

MAKALAH ETIKA

ETIKA TERAPAN DAN ETIKA PROFESI



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Ditulis oleh,

Frederik Edward Astrian (2010420100)

Indra Budiyanto (2010420042)

Rico Jaya Kusuma (2010420162)

Gunawan (2010420)

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.2 TUJUAN

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 ETIKA TERAPAN

2.2 ETIKA PROFESI

2.2.1 MACAM-MACAM ETIKA PROFESI

2.2.2 PRINSIP ETIKA PROFESI

BAB III PEMBAHASAN

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

4.2 USUL DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Belakangan ini semakin banyak profesi yang bertebaran di kalangan masyarakat kita. Profesi itu tidak mengenal usia baik dari kalangan rendah hingga tinggi. Namun perbedaan status semakin teramat besar. Ditambah dengan globalisasi yang berkembang, semua profesi mempunyai permasalahan moral masing-masing. Berapa banyak kalangan pejabat yang seharusnya membaktikan diri kepada masyarakat namun melakukan tindak korupsi? Berapa banyak pekerjaan yang lebih mementingkan material dibandingkan harga diri dan integritas?

Hal ini menjadi probelmatika yang serius. Karena bukan hanya etika yang semakin berkurang di berbagai bidang di zaman ini tapi penyimpangan tindak pikir dan pola prilaku manusia yang semakin mengesampingkan hasrat dan etos kerja. Maka kami akan membahas tentang pentingnya etika profesi dalam kehidupan kita. Etika profesi bukan hanya berbicara tentang profesi saja tapi mencakup bidang kehidupan karena kita sebagai manusia memang ditakdirkan untuk hidup dalam pekerjaan.

1.2 TUJUAN

Mengajak mahasiswa/i untuk mengetahui dan mendalaminya arti dan pentingnya Etika Profesi di zaman ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 ETIKA TERAPAN

Etika pada umumnya dibagi menjadi 2 yaitu etika dasar dan etika terapan. Etika terapan dibagi menjadi 3 yaitu etika individual, sosial, dan lingkungan. Hal pokok yang mendasar dari etika terapan adalah bagaimana manusia menerapkan norma dan prinsip moral pada bidang kehidupan manusia lebih spesifik. Hal ini membawa ke sadaran tentang kehidupan dan kegiatan khusus yang dilakukan sekelompok orang dalam masyarakat.

Etika Terapan memberi aturan sebagai pedoman dalam menjalani kegiatan tertentu. Selain itu Etika Terapan juga sebagai refleksi kritis tentang perilaku dalam kehidupan atau kegiatan tertentu dan situasi tertentu. Di sinilah etika dilihat sebagai etika terapan karena aturan normatif yang umumsecara khusus sesuai dengan bidang kegiatan tertentu.

Sperti yang telah dijelaskan etika terapan dibagi menjadi etika individual, sosial, dan lingkungan. Etika individual khusus berbicara tentang kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Etika lingkungan berbicara mengenai hubungan manusia dengan lingkungan hidup secara keseluruhan. Sedangkan etika sosial berbicara tentang kewajiban, hak, sikap manusia sebagai makhluk sosial dan interaksinya dengan sesama. Maka etika individual dan etika sosial saling berhubungan seperti halnya manusia yang merupakan makhluk individual sekaligus sosial. Cabang dari etika sosial adalah etika keluarga, gender, politik dan profesi.

2.2 ETIKA PROFESI

2.2.1 PENGERTIAN ETIKA PROFESI

Etika profesi merupakan salah satu cabang etika sosial karena menyangkut hubungan antar manusia. Etika profesi adalah keseluruhan tuntutan moral yang terkenal berlaku dalam pelaksanaan suatu profesi. Dari sini kita mendapatkan istilah etos kerja, profesionalitas dan profesionalisme. Etos kerja adalah sikap dasar seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Profesionalitas adalah keahlian yang

memenuhi kriteria seorang profi. Profesionalisme adalah sikap dasar yang sudah menjadi paham kelompok tertentu dan cenderung ke arah inklusif.

Jadi profesi adalah pekerjaan yang dilakuak untuk menghasilkan nafkah hidup dan mengandalkan suatu keahlian. Karena cakupan profesi sangat luas maka setiap profesi mengembangkan etikanya sendiri-sendiri seperti etika bisnis, etika hukum, etika pendidikan,dll.

Profesi juga dibagi menjadi:

- 1.**Profesi umum yang mengandalkan suatu keahlian dan muncul karena proses habitual dan karena desakan ekonomi semata. Maka ada 2 jenis pekerja dalam konteks tersebut yaitu pegawai bank, ahli teknik dan pelacur,tukang becak. Mereka adalah contoh yang berlainan karena perbedaan pada keahlian dan pembiasaan. Artinya para tukang becak tidak butuh keahlian namun hanya proses habitual yang berperan.
- 2.**Profesi Luhur yang menekankan pada idealisme mereka yaitu pengabdian dan pelayanan pada masyarakat yang mengalami kesulitan. Mereka menjalaninya sebagai panggilan hidup mereka. Contoh adalah dokter,rohaniwan,tentara,dll. Namun belakangan ini sebagian dari kategori ini mulai melenceng dari idealisme mereka. Mereka terjebak pemikiran untuk mengambil keuntungan dari perbuatan baik mereka.

Ciri-ciri profesi umum dan luhur adalah:

- 1.**Adanya spesialisasi yang didapat lewat pendidikan atau pelatihan dan cepat tanggap atas persoalan yang dihadapi dalam bidangnya.
- 2.**Adanya komitmen moral yang tinggi sehingga muncul kode etik profesi yang menjadi kaidah dalam tugas dan karya mereka. Umumnya kode etik ini melampaui tuntutan moralitas minimal pada masyarakat pada umumnya. Selain itu juga menentukan identitas dan prilaku moral setiap anggotanya.
- 3.**Orang yang hidup dari profesinya sebagai konsekuensi tenaga dan pikirannya. Terkadang hal ini juga membentuk identitasnya.
- 4.**Pengabdian pada masyarakat sehingga keterampilan semakin diakui masyarakat dan dapat hidup lebih layak.
- 5.**Adanya izin formal untuk profesi luhur yaitu berupa sumpah dan kaul di depan umum untuk melindungi dari pelaksanaan profesi yang tidak becus.

6. Kaum profesional manjadi anggota organisasi profesi untuk menjaga keluhuran profesi. Tugasnya adalah menjaga kode etik tidak dilanggar dan pengabdian pada masyarakat tidak luntur.

Kode Etik Profesi adalah daftar kewajiban dalam menjalankan profesi dan mengikat mereka dan bersama mempraktekannya. Ini semacam kaidah moral tertulis dan ditunjang sanksi. Berbeda dengan kaidah moral yang lisan. Sasarannya untuk melindungi masyarakat dari eklalaian secara sengaja atau tidak dari kaum profesional juga melindungi keluhuran profesi tersebut.

2.2.2 PRINSIP ETIKA PROFESI

Etika profesi juga mempunyai prinsip yang mengikuti kegiatan mereka.

- 1.** Tanggung Jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan dan hasilnya dan mereka melihatnya sebagai tuntutan dari diri mereka sendiri dengan bekerja di atas rata-rata. Kaum profi juga bertanggung jawab Terhadap dampak profesi bagi kepentingan orang lain.
- 2.** Keadilan dengan tidak merugikan hak dan kewajiba orang lain. Tidak ada diskriminasi dan tetap menjaga intensitas mutu pelayanannya.
- 3.** Otonomi sebagai tuntutan kaum profi pada pemerintah dimana pemerintah tidak boleh ikut campur tangan namun otonomi itu punya batas yaitu tanggung jawab dan komitmen profesional atas kemajuan dan dampaknya dalam masyarakat. Maka otonomi itu berlaku sejauh tidak merugikan kepentingan umum.

Seorang profesional memiliki integritas yang membuatnya dapat bertahan dalam melakukan keahliannya dengan mendapat pengakuan dari masyarakat atau penolakan.

1. Integritas Intelektual

Keterlibatannya dalam benar dan salah, selalu tidak puas dengan kesan dan perasaan, selalu ingin tahu sebab yang sebenarnya dan mengakui ketidaktahuannya, dan dapat bekerja mandiri merupakan kekuatan integritas intelektual seorang profesional.

2. Integritas Moral

Berani berbuat dengan ketekadan, punya kesadaran berkewajiban dan memiliki idealisme merupakan kekuatan kaum profi. Artinya mereka terus maju dan mentaati tuntutan etika profesi sebagai suatu kewajiban yang berat.

3. Integritas Religius

Dalam hal ini yang dimaksud adalah seseorang dalam segala kelakuannya bersikap sesuai dengan kepercayaannya. Ada pendapat bahwa profesional dan agama saling bertentangan padahal mereka saling mendukung karena apa yang didapat lewat profesionalitas yaitu material tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan spritiual sehingga setiap manusia mempunyai kejujuran religiusnya.

BAB III

PEMBAHASAN

Kita sudah mengetahui apakah itu etika profesi dan etika terapan. Etika profesi adalah aturan, norma, perilaku yang berlaku dalam suatu profesi dan menjunjung tinggi kode etik suatu pekerjaan. Kita mengetahui jenis-jenis profesi yaitu profesi umum dan profesi luhur yang dibedakan berdasarkan pekerjaan dan prioritasnya. Sebagai contoh yaitu pegawai bank dan tukang becak. Walau berbeda namun sama-sama profesi umum karena mengandalkan keahlian dan pembiasaan. Sedangkan dokter, rohaniwan, dan tentara yang membaktikan diri pada negara adalah profesi luhur dimana mereka mementingkan orang banyak walau mereka juga memerlukan nafkah untuk hidup tetapi mereka menganggap profesi mereka sebagai panggilan hidup mereka.

Semua profesi mempunyai ciri yang sama yaitu diperlukannya keterampilan khusus, komitmen moral yang tinggi, pengabdian pada masyarakat dan menjadi identitas pribadi tersebut. Dalam profesi juga terdapat kode etik yang sebagai acuan dalam melakukan profesi dimana terdapat sanksi bagi pelanggarnya.

Sikap tanggung jawab, keadilan, dan otonomi adalah prinsip etika profesi yang tidak akan dilepaskan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan dan diakui masyarakat sebagai seseorang yang profesional dan punya integritas tinggi demi kepentingan umum.

Integritas kaum profesional yaitu integritas intelektual atau keahlian, integritas moral, dan integritas religius dimana integritas ini yang memungkinkan sejauh mana profesional itu mendapat pengakuan dari masyarakat dan bertahan melakukan pekerjaannya.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah bahwa etika profesi sangat penting dalam kehidupan kita dan dalam apa yang kita kerjakan. Profesi yang dimaksud bukan saja pekerjaan tapi juga status kita salah satunya sebagai mahasiswa. Dimanapun kita harus bisa menunjukkan etos kerja yang baik, integritas yang tinggi dan mengerti kode etik yang ada. Dengan begitu kita bisa diakui dan diterima masyarakat dengan cara yang jujur dan bukan dengan tidak jujur.

4.2 USUL DAN SARAN

Kita sebagai masyarakat ada baiknya walau tidak punya pekerjaan namun tetap menunjukkan etika profesi di kehidupan kita masing-masing karena hal itu yang membentuk identitas kita sebagai manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Dosen Etika Unpar, 2006, *Etika Dasar dan Terapan*, Pusat Kajian Humaniora
UNPAR: Bandung

www.google.com/etika-profesi/pentingnya_etika_profesi.pdf

www.google.com/etika-profesi/Etika_profesi.pdf